Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

EDUKASI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SEI ROTAN, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Ahmad Fadlan[1], Annisa Ilmi Faried[1], Dinanti[1]
[1]Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi
email: *ahmad_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: Income plays an important role in determining household expenditure, including family food consumption patterns. In Sei Rotan Village, wet-rice farmers face both internal and external challenges. The gap in access to modern technology in the agricultural sector is not only a technical issue, but also a social and economic issue that requires serious attention. This activity is expected to add insight into the interactive platform among participants, allowing the exchange of experiences and information among farmers, as well as facilitating discussions on important issues in local agriculture. The method used in community empowerment through Community Service activities by supervisors is in line with the Real Work Lecture by Universitas Pembangunan Panca Budi students. The success of this community service activity cannot be separated from the solid collaboration between supervisors, students, partners, and all members of the Sei Rotan Village community. Through this community service activity, the community can increase income from the agricultural sector and have an impact on improving the welfare of farmer groups.

Keyword: income increase, agricultural digitallization

Abstrak: Pendapatan berperan penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk pola konsumsi pangan keluarga. Di Desa Sei Rotan, petani padi sawah menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar. Kesenjangan akses terhadap teknologi modern dalam sektor pertanian bukan hanya masalah teknis, tetapi juga isu sosial dan ekonomi yang membutuhkan perhatian serius. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang platform interaktif di antara peserta, yang memungkinkan pertukaran pengalaman dan informasi antarpetani, serta memfasilitasi diskusi mengenai isu-isu penting dalam pertanian setempat. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen pembimbing sejalan dengan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari kolaborasi yang solid antara dosen pembimbing, mahasiswa, mitra, dan seluruh anggota masyarakat Desa Sei Rotan. Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan kelompok petani.

Kata kunci: peningkatan pendapatan, digitalisasi pertanian

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini tidak hanya menyediakan pangan untuk konsumsi domestik, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, menjadi pasar bagi produk sektor lain, serta

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

meningkatkan pendapatan domestik. Selain itu, sektor pertanian berkontribusi pada gizi masyarakat melalui produksi pangan untuk rumah tangga.

Subsektor tanaman pangan memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam pembangunan baik nasional maupun regional. Strategi subsektor ini mencakup pengembangan dan penguatan ketahanan pangan. Di antara komoditas tanaman pangan, padi merupakan salah satu yang paling vital dalam mendukung ketahanan pangan. Beras, yang dihasilkan dari pengolahan padi, adalah bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, beras sangat penting dalam kehidupan ekonomi dan konsumsi masyarakat lainnya (Rangkuty et al., 2020).

Padi dianggap sebagai komoditas strategis dari segi ekonomi, sosial, dan politik, karena berkaitan dengan kebutuhan dasar hampir seluruh rakyat Indonesia dan menjadi prioritas dalam mendukung program pertanian. Di Indonesia, usaha tani padi masih menjadi fondasi utama perekonomian (Sofyan et al., 2021).

Saat ini, sebagian besar produksi beras dihasilkan oleh petani kecil yang mengelola usaha tani mereka secara subsisten. Mereka menghadapi keterbatasan baik dalam akses fisik (produksi) maupun akses ekonomi (pendapatan). Untuk mengembangkan usaha tani, fokus utama harus pada peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan pendapatan (Stefani et al., 2024).

Pendapatan berperan penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk pola konsumsi pangan keluarga (Fadlan et al., 2024). Dengan meningkatnya pendapatan, pola konsumsi menjadi lebih bervariasi, yang berdampak positif pada konsumsi pangan bergizi tinggi. Di Desa Sei Rotan, petani padi sawah menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar. Di sisi internal, kurangnya pengalaman petani menyebab kan rendahnya kualitas usaha tani, sementara petani yang berpengalaman biasanya lebih mampu menemukan cara efisien untuk meningkatkan produktivi tas. Dari sisi eksternal, ketidakstabilan harga padi dan tingginya biaya produksi- seperti pupuk, pestisida, dan biaya penyusutan alat-menjadi masalah yang signifikan. Semakin tinggi biaya produksi, semakin sulit bagi petani untuk mengembangkan usaha mereka.

Kesenjangan akses terhadap teknolo gi modern dalam sektor pertanian bukan hanya masalah teknis, tetapi juga isu sosial dan ekonomi yang membutuhkan perhatian serius. Di era di mana teknologi digital dan inovasi pertanian sangat penting untuk meningkatkan produktivi tas dan ketahanan pangan, perbedaan akses terhadap teknologi di antara petani menciptakan disparitas dalam perkemban gan sektor ini. Ketidaksetaraan ini melibatkan berbagai masalah kompleks, seperti kurangnya pendidikan dan pelatihan teknologi bagi petani, infrastruktur yang tidak memadai, serta kendala finansial. Sering kali, kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi modern membuat petani ragu untuk mengadopsi inovasi, yang pada akhirnya menghambat kemajuan sektor pertanian secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan teknologi bagi petani. Pendidikan yang berfokus pada penerapan teknologi pertanian dapat membantu petani memahami potensi peningkatan produktivitas dan efisiensi yang bisa mereka capai dengan

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

menggunakan teknologi (Kamakaula, 2023).

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang platform interaktif di antara peserta, yang memungkinkan pertukaran pengalaman dan informasi antarpetani, serta memfasi litasi diskusi mengenai isu-isu penting dalam pertanian setempat. Selain itu, pendekatan ini juga diterapkan untuk menjamin partisipasi yang lebih luas tanpa terhalang oleh faktor geografis atau mobilitas fisik (Nasution, 2022). Peningkatan produktivitas pertanian mela lui metode berkelanjutan diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani, mengurangi ketidaksetaraan ekonomi, dan pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh wawasan praktis yang dapat diterapkan di lapangan dan menjadi agen perubahan dalam mewujudkan pertanian yang lebih berkelanjutan di tingkat lokal (Mutia et al., 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen pembimbing sejalan dengan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi adalah sebagai berikut: (1) Koordinasi dan komunikasi secara partisipatif dengan masyarakat target untuk merumus kan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi; (2) Penyuluhan untuk membangun persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai inovasi atau program digitalisasi yang diterapkan; (3) Pelatihan dan simulasi mengenai penerapan ipteks yang disesuaikan untuk masyarakat; (4) Pendampingan, yaitu pertemuan secara berkala dan berkelanjutan antara pendamping dan masyarakat sasaran hingga ipteks yang disesuaikan dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat (Suniti et al., 2016).

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat melalui langkah-langkah berikut:

1. Pembukaan dan Pengantar Kegiatan: Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang diadakan secara resmi melalui platform Zoom pada 13 September 2023. Narasi ini mencakup sambutan dari penyelenggara, ucapan terima kasih kepada peserta, serta pengantar mengenai pentingnya dan tujuan kegiatan.
2. Sesi Presentasi dan Materi: Setelah pembukaan, kegiatan berlanjut dengan serangkaian presentasi dan materi yang disampaikan oleh para ahli pertanian berkelanjutan, peneliti, dan praktisi yang memiliki pengalaman mendalam di bidang ini. Materi mencakup teknik-teknik terbaru dalam pertanian, pengelolaan lahan, penerapan teknologi digital, dan strategi untuk meningkatkan hasil pertanian secara berkelanjutan.
3. Workshop Interaktif: Pada bagian ini, peserta terlibat dalam workshop interaktif yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dan aplikatif. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membahas studi kasus, mengidentifikasi tantangan lokal, dan merumuskan solusi bersama. diskusi kelompok ini dipandu oleh narasumber, yaitu dosen yang berpengalaman

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

dalam pertanian berkelanjutan dan bidang ekonomi.

4. Demonstrasi Langsung dan Praktik Lapangan Virtual: Sebagai bagian penting dari kegiatan ini, peserta akan mengikuti demonstrasi langsung dan praktik lapangan virtual. Para ahli akan menunjukkan secara langsung penerapan teknik-teknik berkelanjutan dalam pertanian, yaitu pemanfaatan teknologi digital. Peserta juga dapat mengajukan pertanyaan langsung dan berinteraksi dengan narasumber selama sesi ini.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Peserta diminta untuk memberikan pandangan mereka tentang kegiatan, sejauh mana materi yang disampaikan relevan, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Umpan balik ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh manfaat langsung, pengetahuan praktis, dan terinspirasi untuk mengimplementasi kan praktik-praktik berkelanjutan dalam pertanian mereka masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang merupakan langkah awal untuk mengenalkan konsep pemasaran online kepada para petani di desa tersebut. Produk pertanian utama yang dihasilkan oleh petani di Desa Sei Rotan meliputi padi dan sayuran. Proses pengolahan hasil pertanian dibagi menjadi dua metode; sebagian petani masih menggunakan cara konvensional dengan bahan kimia, sementara yang lain menerapkan pengolahan organik tanpa bahan kimia.

Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Kepala Desa

Pemasaran produk pertanian, khusu snya sayuran di Desa Sei Rotan, masih mengikuti rantai pemasaran yang panjang, di mana hasil pertanian dijual langsung ke pasar, tengkulak, atau bandar setempat. Untuk meningkatkan keseja hteraan petani, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah menjual produk pertanian secara langsung kepada konsu men. Penelitian menunjukkan bahwa penjualan langsung melalui platform online (digital marketing) dapat mening katkan daya tawar petani, serta berpotensi meningkatkan pendapatan, laba, dan volume penjualan (Ardiansyah et al., 2023).

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Gambar 2. Edukasi tentang Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Petani

Berikut adalah ringkasan mengenai dampak dan hasil dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran: Para peserta berhasil memperluas wawasan mereka tentang teknik-teknik pertanian berkelanjutan. Dengan materi presentasi, workshop, dan praktik lapangan secara virtual, mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan dalam pertanian. Ini juga mendorong peserta untuk lebih menyadari pentingnya beradaptasi dengan perubahan iklim dan memanfaatkan teknologi modern dalam praktik pertanian lokal.
2. Peningkatan Keterampilan Praktis: Melalui sesi workshop interaktif dan pengalaman praktik lapangan virtual, peserta dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menerapkan teknik pertanian berkelanjutan. Mereka mendapatkan pengalaman langsu ng dalam merumuskan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi dalam pertanian lokal, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta menerapkan praktik yang ramah lingkungan (Losi et al., 2023).
3. Pemberdayaan Petani Lokal: Kegiatan ini menciptakan ruang bagi petani lokal untuk bertukar pengalaman, pengetahuan, dan tantangan yang mereka hadapi. Diskusi panel yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan memberikan wawasan mengenai upaya pemberdayaan petani lokal dan potensi kolaborasi di antara berbagai pihak dalam mendukung pertanian berkelanjutan.
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani: Diharapkan, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diperoleh peserta dapat memberikan dampak positif langsung terhadap kesejahteraan petani. Dengan menerapkan praktik berkelanjutan, diharapkan petani lokal dapat mengoptimalkan hasil panen mereka, meningkatkan pendapatan, serta pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di komunitas mereka (Rusiadi et al., 2023).
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Adanya *feeedback* dan masukan di antara para petani dijadikan poin-poin evaluasi untuk keberlanjutan kegiatan berikutnya (Rizqillah et al., 2024).

Gambar 3. Kegiatan Evaluasi dan *Follow Up* untuk Keberlanjutan Kegiatan Berikutnya

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 2, Desember 2024, hlm. 136 – 143
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2398
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Peran teknologi dalam mendorong pertanian berkelanjutan semakin penting seiring dengan perkembangan zaman. Penggunaan sensor cerdas, drone, dan kecerdasan buatan telah membuka peluang untuk inovasi dalam praktik pertanian, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional serta pengurangan dampak lingkungan. Contohnya, teknologi sensor pintar memungkinkan pemantauan kondisi tanaman dan lingkungan pertanian secara real-time (Haslindah et al., 2023). Dengan informasi ini, petani dapat dengan cepat merespons perubahan kondisi, mendeteksi masalah pada tanaman sebelum menjadi lebih serius, dan mengambil langkah-langkah pencegahan (Wibowo et al., 2023). Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengurangi penggunaan pupuk, air, dan pestisida secara berlebihan. Drone, dengan kemampuan untuk melakukan pemetaan area luas dengan cepat, memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan pertanian. Pemetaan ini membantu petani dalam mengidentifikasi daerah yang memerlukan perhatian khusus, seperti area yang terinfeksi penyakit atau kekurangan air. Dengan memanfaatkan data dari drone, petani dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih efisien. Contoh lainnya seperti aplikasi Tanihub.

Tanihub merupakan salah satu aplikasi *e-commerce* yang diciptakan untuk melakukan transaksi produk pertanian, peternakan, serta produk bahan pangan lainnya yang memberikan kemudahan bagi konsumen untuk berbelanja sayur, buah, lauk pauk dan lain-lainya secara instan. Tanihub Group merupakan sebuah grup perusahaan agriculture technology. Salah satu platform yang menghubungkan para petani dengan para konsumen yang diciptakan sebagai startup *agritech and e-grocery* sejak tahun 2016 ini didirikan oleh Pamitra Wineka bersama William Setiawan, Michael Jovan Sugianto, Miftahul Choiri, Ivan Arie dan Sustiawan.

Latar belakang didirikannya startup Tanihub pun karena adanya keinginan untuk menyejahterakan sekelompok petani dengan cara membantu memasarkan produk-produknya. Para pendiri juga ingin memotong proses panjang dari produk-produk pertanian ke tangan konsumen sehingga para petani dapat mendapatkan keuntungan utuh. Ditengah sulitnya perekonomian Indonesia akibat Pandemi Covid-19 yang terjadi kurang lebih 2 tahun terkahir ini, Tanihub mampu menjadi salah satu bisnis yang berhasil memperoleh perpanjangan pendanaan Seri A atau Seri A plus sebesar kurang lebih Rp284,6 miliar dan juga telah merampungkan pendanaan Seri B untuk mendukung ekspansi bisnis senilai Rp 942 miliar. Selain itu di tahun 2021, Tanihub juga masuk dalam LinkedIn Top Startups 2021 karena dinilai mampu bertumbuh dan berhasil menarik investasi, serta merekrut pencari kerja dalam masa Pandemi COVID-19, sehingga membuat Tanihub dinilai memiliki potensi pertumbuhan bisnis yang pesat dan menjanjikan.

SIMPULAN

Dari hasil pendampingan peningka tan pendapatan dan kesejahteraan petani dapat disimpulkan bahwa para peserta berhasil memperluas wawasan mereka tentang teknik-teknik pertanian berkelanjutan. Para peserta juga

mendapatkan pengalaman langsung dalam merumuskan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi dalam pertanian lokal. Para peserta yang merupakan petani lokal berhasil bertukar pengalaman, pengetahuan, dan tantangan yang mereka hadap, sehingga petani lokal dapat mengoptimalkan hasil panen mereka, meningkatkan pendapatan, serta pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di komunitas mereka. Adanya feeedback dan masukan di antara para petani dijadikan poin-poin evaluasi untuk keberlanjutan kegiatan berikutnya.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari kolaborasi yang solid antara dosen pembimbing, mahasiswa, mitra, dan seluruh anggota masyarakat Desa Sei Rotan. Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan kelompok petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Pembangunan Panca Budi dan masyarakat Desa Sei Rotan yang mendukung penuh kegiatan PKM ini, dan khususnya kepada Bapak Suwarman, S.Sos. selaku Kepala Desa Sei Rotan yang telah menyambut baik dan mendukung jalannya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, A., Dana Rira, A., Luthfiah, N., Lazuarni, S., Roswaty, & Syafitri, L. (2023). Sosialisasi Digital Marketing Hasil Pertanian di Desa Tapus Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 21404–21411.

Fadlan, A., Lubis, R. P., & Handoko, M. (2024). The Effect of Land Area and Price on the Farmers' Welfare in Klambir V Kebun Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. *The 2nd Tanjungpura International Conference on Management, Economics, and Accounting (TICMEA)*, 25–29.

Haslindah, A., Arisanti, I., Suardi, S., & Mardikawati, B. (2023). Analysis of the Effect of Career Development Policy and Work Motivation on Employee Productivity and Job Satisfaction Level in Service Companies in Indonesia. *West Science Interdisciplinary Studies*, *1*(11), 1177–1186. https://doi.org/10.58812/wsis.v1i11.346

Kamakaula, Y. (2023). Optimasi Pertanian Berkelanjutan: Pengabdian Masyarakat untuk Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Lokal. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), 11463–11471. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22461

Losi, R. V., Putra, E., Rosida, S., Sendy, B., & Indriani, R. (2023). SOSIALISASI PEMANFAATAN MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) SEBAGAI MEDIA BELAJAR DIGITAL UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS REMAJA DI DESA BESILAM. *Jurnal Abdimas Ilmiah*

Citra Bakti, *4*(3), 566–578. https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i3.2097

Mutia, K. A., Indrawati, L. R., & Sarfiah, S. N. (2019). The Effect Of Government Expenditure And Amount Of Money Spread On Bruto Domestic Products (Gdp) Indonesia In 2004-2018. *Dinamic : Directory Journal of Economic*, *1*(1), 114–126. http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/298%0Ahttps://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/381%0Ahttp://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2513/2903%0Ahttp://eprints.uny.ac.id/312

Nasution, W. S. L. (2022). Digitalization of Marketing to Support MSMEs in the Midst of the Covid-19 Pandemic. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 222–230. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.6546

Rangkuty, D. M., Nasution, L. N., & Ramadhani, A. E. (2020). Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *5*(1), 78–85.

Rizqillah, Hadiatulloh, D. R., Aisyah, I. M., Raudhotul, A., Assulton, A., & Firdaus, K. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Kelurahan Purworejo Kota PASURUAN. *PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 177–186.

Rusiadi, R., Suhendi, S., & Adianti, V. (2023). Edukasi Pola Konsumsi dalam Memperkuat Ekonomi Pasca Covid-19 Pada UMKM Desa Klambir Lima Kebun. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1–6. https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2920

Sofyan, H., Mariyah, & Imang, N. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bukit Pariaman Dan Buana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (JAKP) (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication (JACC))*, *4*(2), 87–94.

Stefani, E., Maharani, A. D., & Septyarini, E. (2024). Level of Welfare of Rice Farming Families in Sewon District, Bantul Regency. *Journal of Integrated Agribusiness*, *6*(1), 69–78. https://doi.org/10.33019/jia.v6i1.5147

Suniti, N. W., Witariadi, N. M., & Siti, N. W. (2016). Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Melalui Pengembangan Padi Lokal Sistem Organik di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, *7*(1), 65–70.

Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam PelaksanaanPembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *Jurnal PETISI*, *04*(02), 69–76.